

RINGKASAN

NURMAYANA. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari–Sulawesi Tenggara (dibawah bimbingan **Ir. Iman Prajogo R., MS dan Ir. martinus, MP**)

Kota Kendari, sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara, memiliki luas perairan laut sekitar 177,64 km² dengan bentangan garis pantai sepanjang kurang lebih 85,8 km, ditambah Pulau Bungkutoko yang berhadapan langsung dengan Laut Banda, sehingga memberi cukup peluang dan harapan yang sangat strategis untuk pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Dimana Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari merupakan pusat industri perikanan terpadu di kawasan Timur Indonesia khususnya di Sulawesi Tenggara, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 64/MEN/2010 Tentang Wilayah Kerja dan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari–Sulawesi Tenggara pada bulan Februari – Maret 2014, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi fasilitas fungsional yang ada di PPS Kendari dan mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas fungsional PPS Kendari serta menentukan strategi peningkatan pemanfaatan fasilitas fungsional di PPS Kendari.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif terhadap data-data seputar pelayanan PPS Kendari–Sulawesi Tenggara dengan melibatkan komponen-komponen yang ada didalamnya dengan menggunakan analisa tingkat pemanfaatan fasilitas dan analisa *Strength, Weaknesses, Opportunity, and Threats* (SWOT).

Fasilitas-fasilitas yang ada di PPS Kendari khususnya fasilitas fungsional secara umum dalam kondisi baik. Untuk tingkat pemanfaatan fasilitas di PPS Kendari diperoleh hasil yaitu: alur pelayaran 125 %, luas kolam pelabuhan 51,07 %, kedalaman kolam pelabuhan 83,33 %, dermaga 64,10 %, lahan pelabuhan yang dimiliki PPS Kendari 2,63 kali dari luas keseluruhan fasilitas yang ada, tangki BBM 31,25 %, tangki air tawar 86,47 % dan area tempat parkir 14,4 %. Dari hasil tersebut rata-rata tingkat pemanfaatan fasilitas di PPS Kendari belum dimanfaatkan secara optimal.

Strategi dalam upaya meningkatkan pemanfaatan fasilitas khususnya fasilitas fungsional yang ada di PPS Kendari adalah dengan mengembangkan strategi *Strength Opportunities* (SO) dengan cara menggunakan kekuatan internal untuk meraih peluang-peluang yang ada dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi yang bisa diterapkan dalam upaya tingkat pemanfaatan fasilitas di PPS Kendari yaitu: meningkatkan armada penangkapan, meningkatkan hasil produksi yang berkualitas, optimalisasi pemanfaatan fasilitas pelabuhan, meningkatkan potensi sumberdaya perikanan tangkap serta meningkatkan manajemen usaha perikanan.